

**BERKAT ATAS NUH DAN ANAK-ANAKNYA  
(KEJADIAN 9:1-7).**

Setelah Tuhan menyelamatkan Nuh dan anak-anaknya dari bencana air bah dengan bahtera yang dibuat oleh Nuh, maka sekarang Tuhan memberkati Nuh dan anak-anaknya. Berkat Tuhan diberikan kepada Nuh dan anak-anaknya setelah Nuh hidup benar dihadapan Tuhan. Nuh menyenangkan hati Tuhan sehingga ia dan anak-anaknya diselamatkan dan diberkati oleh Tuhan.

Demikian hal dengan kita. Kalau kita ingin mendapatkan berkat Tuhan kita harus hidup melakukan kehendaknya/mencari kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya (berkat Tuhan) akan ditambahkan kepada kita (Matius 6:33). Dari nats yang 1 ember 111 kita melihat ada 2 berkat besar yang diberikan Tuhan kepada orang-orang yang hidup berkenan kepada Tuhan.

**1. BERKAT JASMANI (2-4)**

Tuhan memelihara kebutuhan jasmani Nuh dan anak-anaknya dengan memberikan binatang (daging) sebagai makanan mereka disamping hasil dari tumbuh-tumbuhan. Disini ada 1 ember 11 pemenuhan kebutuhan jasmani manusia dari makan hasil dari tumbuh-tumbuhan sekarang ditambah dengan binatang baik yang di darat, di laut dan di udara. Mengapa manusia sekarang boleh makan daging binatang.

Matthew Henry mengatakan bahwa air bah telah menghancurkan banyak kebaikan dari bumi, dan membuat buah-buahan berkurang enaknya dan tidak 1 ember mencukupi gizi yang dibutuhkan oleh manusia. Adam Clarke menambahkan 1 ember 1 lain, yaitu adanya perubahan dalam diri manusia yang menyebabkan ia membutuhkan makanan yang lebih kasar dan lebih bergizi tinggi. Jadi manusia boleh makan daging binatang namun dalam ayat 4 Tuhan melarang manusia untuk makan binatang yang darahnya tidak keluar. Kalau manusia memakan binatang tersebut maka ia berarti makan darah yang ada dalam tubuh binatang tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manusia tidak boleh makan darah binatang.

Sampai saat ini masih ada 2 pandangan yang berbeda tentang makan darah binatang:

- Kita tidak boleh makan darah karena baik Alkitab PL maupun PB melarang kita makan darah karena berhubungan dengan seremonial/upacara keagamaan dalam PL yang memercikan darah binatang yang disembelih (**Kis 15:20,29; 21:25**). Selain daripada itu darah melambangkan nyawa atau hidup sehingga ketika makan binatang yang darahnya tidak keluar berarti kita makan binatang yang masih hidup. Itu adalah perilaku kanibal yang sadis.

- Kita boleh makan darah karena kita hidup dalam zaman anugerah dimana darah Kristus telah dicurahkan untuk menebus manusia tidak lagi dgn darah binatang seperti upacara seremonial dalam PL. Alkitab PB juga mengajarkan hal ini (**Kis 10:9-16**). Mayoritas setuju dengan pendapat yang kedua.

Berkat Tuhan bagi kebutuhan jasmani kita sungguh berlimpah. Apa respon kita terhadap berkat jasmani yang Tuhan sediakan bagi kita. Kita jangan lagi hidup dalam kekuatiran karena kita punya Bapa disurga yang tahu apa yang kita butuhkan. Bagaimana dengan saudara?

**2. BERKAT ROHANI (5-7)**

Berkat Tuhan bagi Nuh yang kedua adalah berkat rohani yaitu jaminan keselamatan bagi kita. Tuhan menghargai hidup kita sehingga Ia akan membalas siapa saja yang merampas hidup manusia. Hidup manusia begitu berharga dimata Tuhan karena kita diciptakan segambar dengan Allah. Karena berharganya manusia maka Tuhan membalas iblis yang telah merampas dan menghancurkan hidup manusia dalam dosa. Tuhan telah menghancurkan kuasa iblis dengan kematianNya diatas kayu salib untuk 1 ember hidup baru bagi kita. Kita yang percaya kepadanya mendapatkan jaminan hidup kekal. Berkat ini adalah anugerah Tuhan yang sangat besar bagi kita yang sebenarnya tidak layak karena kita terima. Apa respon kita terhadap berkat Tuhan yang luar biasa ini? Marilah kita mensyukuri dengan mempersembahkan tubuh kita yang telah ditebus ini untuk melayani Tuhan. Setiap orang percaya harus melayani Tuhan bukan karena yang lain namun karena Tuhan sudah terlebih dahulu melayani kita dengan mengorbankan hidupnya bagi kita diatas kayu salib (**Roma 12:1**). Paulus mengingatkan kita bagaimana melayani dengan benar agar pelayanan kita berkenan kepada Tuhan yaitu Giat, Kudus, dan Tulus. Marilah kita melayani Tuhan selagi masih ada kesempatan. Bagaimana dengan saudara? Solideo Gloria. Tuhan Yesus memberkati.